

# Panduan Singkat Membuat Webmail dan POPmail Server

Membuat Webmail dan POPmail seperti *yahoo.com* dengan Linux sangat mudah. Berikut ini tips untuk Anda dari Onno W. Purbo.

Kebudayaan Webmail dan POPmail server, yang syukur-syukur gratis, akan menjadi sangat penting untuk menjamin agar kita tidak banyak kehilangan devisa. Karena menggunakan mail gratis di Internet seperti *yahoo.com* atau *lycos.com* mengakibatkan *bandwidth* Internet ke luar negeri menjadi sangat besar. Tulisan ini akan membahas secara singkat cara membuat Webmail dan POPmail server di Internet. Contoh ini menggunakan distro Linux Mandrake, namun juga dapat dicoba untuk distro Linux yang lain.

## Kebutuhan alat dan persiapan server

Komputer yang dibutuhkan, seperti dalam uji coba penulis, memiliki spesifikasi sebagai berikut:

- Komputer sekelas Pentium III, tergantung beban sebetulnya. Tapi pentium III cukup lah untuk *handle* pengguna dalam orde ratusan.
- RAM 256 Mbyte atau lebih.
- Harddisk sangat tergantung alokasi quota untuk masing-masing *user*. Jika setiap user dialokasikan 4 Mbyte, maka setiap satu Gbyte di direktori */var* akan mencukupi untuk 250-an user.

Anda membutuhkan beberapa hal administratif lain yang perlu dilakukan, jika Anda menginginkan server tersebut dapat berfungsi secara baik di Internet, yaitu:

- Mencari tempat meletakkan server tersebut di Internet, sebaiknya di ISP lokal di kota Anda. Atau di Indonesia Internet Exchange (IIX).
- Minta alokasi IP address dari tempat *colocation server*.

- Registrasikan *domain* ke IDNIC melalui web <http://www.idnic.net.id>. Mungkin yang paling mudah adalah menggunakan domain *\*.web.id*.

## Kebutuhan software

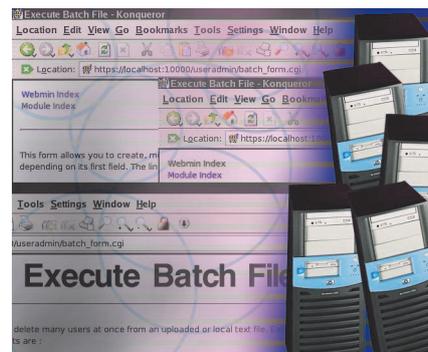
*Software* yang digunakan diasumsikan menggunakan Linux Mandrake, yang cukup mudah untuk diinstalasi dan dikonfigurasi. Untuk memberikan servis Webmail dan POPmail, sebaiknya diinstalasi beberapa paket program bawaan Mandrake sebagai berikut:

- Postfix (sebagai *smtp*).
- Imap (akan menginstalasi sekaligus *imap* dan *ipop3*).
- Apache (web server atau *httpd*).
- PHP (bahasa *scripting* untuk komunikasi *web server* dengan *mail server*).
- Ssh server (untuk remote akses yang aman dengan *ssh client* atau Putty).
- Webmin (aplikasi web untuk administrasi server Linux).
- SquirrelMail (aplikasi webmail yang dibuat dengan *script PHP* dan *HTML*).

Tidak ada RPM bawaan dari Mandrake untuk Webmail. Untuk servis Webmail, saya biasanya menggunakan SquirrelMail yang relatif sederhana sekali dan dapat diambil dari <http://www.squirrelmail.org>. Versi terakhir saat artikel ini ditulis adalah Squirrelmail-1.4.2.tar.gz. Sedangkan Linux Red Hat 9 menyertakan file RPM SquirrelMail versi 1.2.10 dalam CD ke-3.

## Instalasi Webmail

Jika semua *software* yang disarankan, yaitu *imap*, *postfix*, *apache*, *php*, *ssh*, dan *webmin* telah diinstalasi, kita perlu mengaktifkan aplikasi-aplikasi server



tersebut agar otomatis berjalan saat *boot*, melalui perintah *chkconfig*.

```
# chkconfig imap on
# chkconfig ipop3 on
# chkconfig postfix on
# chkconfig httpd on
# chkconfig webmin on
```

Lakukan *restart* server *postfix*, *httpd* dan *webmin* menggunakan perintah *service*.

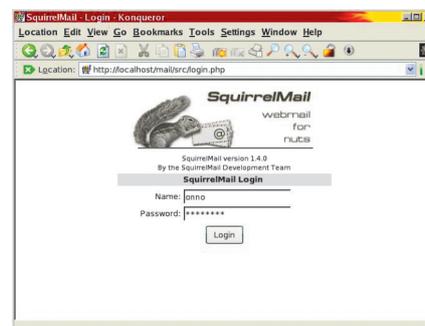
```
# service postfix restart
# service httpd restart
# service webmin restart
```

Untuk memastikan IMAP dan POP3 sudah diaktifkan saat ini, lihat isi file */etc/xinetd.d/imap* dan */etc/xinetd.d/ipop3*. Dalam dua file tersebut, baris "disable" harus berisi "no". Jika masih yes, gunakan editor teks, misalnya *vi*, untuk mengganti yes menjadi no, lalu restart *xinetd* dengan perintah:

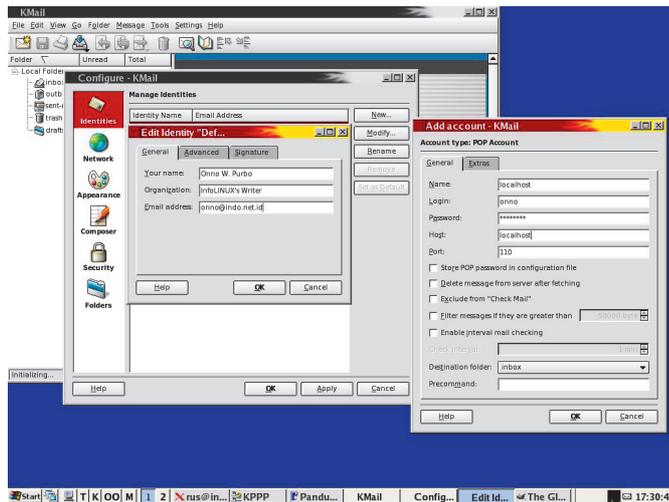
```
# service xinetd restart
```

Letakan *squirrelmail-1.4.2.tar.gz* yang baru di ambil dari <http://www.squirrelmail.org> di direktori dokumen web Anda, misalnya */var/www/html*.

```
# cp squirrelmail-1.4.2.tar.gz /var/www/html
```



▲ Gambar 1. Tampilan Webmail SquirrelMail.



▲ Gambar 2. Contoh konfigurasi POP3 Client.



▲ Gambar 3. Menambah dan mengurangi user dengan Webmin.

Masuk ke direktori tersebut, lalu ekstrak file tarball dengan perintah tar.

```
# cd /var/www/html/
# tar zxvf squirrelmail-1.4.2.tar.gz
```

Semua file squirrelmail akan diletakkan di folder /var/www/html/squirrelmail-1.4.2.

Squirrelmail menyediakan file *script* bernama "configure" untuk mengonfigurasi webmail.

```
# cd /var/www/html/squirrelmail-1.4.2
# ./configure
```

Pilih menu konfigurasi dasar, yaitu memberi nama organisasi pengguna webmail dan mengisi nama domain.

- *Organizational Preferences* | *Organization Name* | nama organisasi Webmail.
- *Server Settings* | *Domain* | isikan hostname dan domain e-mail server.
- *Save Data*.
- *Quit*.

Dua hal di atas yang minimal sekali harus Anda lakukan. Tentunya bagi Anda yang suka gregetan dapat mengedit lebih banyak hal di bagian *Organizational Preferences*. *Setting* di atas berasumsi bahwa:

1. Server menjalankan SMTP server sendiri.
2. Server menjalankan IMAP server sendiri.
3. Server menjalankan POP3 server sendiri.

Ketiga hal itu memang dilakukan server Linux sendiri jika kita menginstalasi paket program postfix dan imap.

Ubah *owner* (kepemilikan) folder data di bawah squirrelmail-1.4.2 agar dapat diakses oleh Apache web server, menjadi milik user dan group apache.

```
# chown apache.apache /var/www/html/
squirrelmail-1.4.2
# chown -R apache.apache /var/www/
html/squirrelmail-1.4.2/*
```

Ubah "DocumentRoot" di konfigurasi Apache Web server agar mengarah ke dokumen root squirrelmail:

```
# vi /etc/httpd/conf/httpd.conf
```

Edit agar baris DocumentRoot berubah menjadi seperti ini:

```
DocumentRoot /var/www/html/
squirrelmail-1.4.2/
```

Restart Apache Web server

```
# service httpd restart
```

Selesai sudah proses konfigurasi dan instalasi Webmail dan POPmail server. Gambar 1 menunjukkan tampilan webmail SquirrelMail di komputer lokal (*localhost*). Gambar 2 memperlihatkan konfigurasi POP di KMail. Jika Anda ingin e-mail-e-mail tetap tersimpan di server agar bisa diakses via web, jangan pilih "Delete message from server after fetching."

### Menambah dan mengurangi user

Tidak seperti *yahoo.com* atau *lycos.com* yang mempunyai mekanisme otentikasi

sendiri supaya *user* dapat membuat *account* sendiri. Saya belum menemukan script untuk membuat sendiri account tersedia di Internet. Tentunya Anda dapat membuat sendiri script tersebut. Solusi sementara, untuk menambah atau mengurangi user dapat dilakukan melalui shell root:

```
# useradd namauser
```

Atau yang lebih mudah, menggunakan Webmin <https://localhost:10000>. Ikuti menu di Webmin seperti urutan berikut ini.

```
Webmin | System | Users and Groups |
Create a New User
```

Atau bagi mereka yang ingin membuatkan account untuk banyak user sekaligus, misalnya untuk sebuah sekolah atau kampus, dapat melakukannya melalui langkah sebagai berikut.

```
Webmin | System | Users and Groups |
Create, modify and delete ..
```

Buat sebuah file teks (*batch file*) yang berisi informasi data user dengan delimiter ':' dengan format sebagai berikut.

```
create:username:passwd:uid:gid:realname:
homedir:shell:min:max:warn:inactive:
expiremodify:oldusername:username:
passwd:uid:gid:realname:homedir:shell:
min:max:warn:inactive:expiredelete:username
```

Baris pertama untuk menambah user, baris kedua untuk mengubah data user, dan baris ketiga untuk menghapus user. **Onno W. Purbo** ([onno@indo.net.id](mailto:onno@indo.net.id))